



ISU

Potensi wisata pesisir Kota Padang yang sangat tinggi belum didukung oleh penataan kawasan pantai yang terintegrasi secara optimal, ditandai dengan keberadaan PKL yang tidak tertata sehingga mengganggu sirkulasi serta minimnya ruang interaktif bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan perancangan Taman Wisata Kota sebagai upaya meningkatkan kualitas kawasan pesisir, menciptakan ruang publik yang nyaman, dan mendukung aktivitas wisata serta sosial masyarakat.

PENERAPAN KONSEP

**Penerapan diwujudkan melalui penataan lanskap yang didominasi vegetasi, serta penyediaan ruang terbuka hijau pada setiap transisi antarbangunan sebagai area aktivitas sosial.**

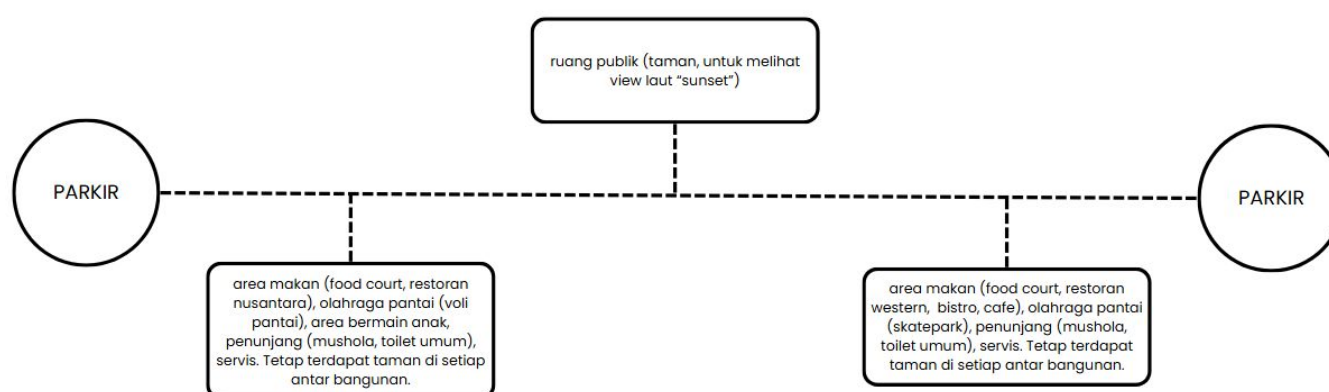
**Menyediakan fasilitas yang mendorong interaksi sosial dan komunikasi antar pengunjung melalui fasilitas olahraga seperti skatepark dan voli pantai.**

**Desain fasad mengangkat karakter khas budaya Minangkabau dengan menerapkan ukiran dan ornamen khas Rumah Gadang pada bangunan yang dirancang.**

**Konservasi Air & Efisiensi Energi melalui Rainwater Harvesting**

Membatasi penggunaan air tanah dan PDAM serta memanfaatkan air hujan untuk irigasi lanskap kawasan.

ALTERNATIF KONSEP KAWASAN



LOKASI TAPAK



Lokasi : Jl. Samudera, Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.  
 Jenis Jalan : Jalan Kolektor Sekunder  
 Luas Tapak : 33.000 m<sup>2</sup>  
 KDB : 10%  
 KLB : 0,1

TAMPAK KAWASAN



**KELEBIHAN:**

- Kegiatan pengunjung yang lebih merata
- Jarak akses yang lebih dekat ke fasilitas

**KEKURANGAN:**

- Kebutuhan pengelolaan yang lebih kompleks

Pada konsep terpilih, Ruang Publik diletakkan di tengah sebagai penarik yang menyatukan seluruh kawasan. Tidak ada penghalang fisik yang memutus alur pengunjung dari area satu ke area lainnya.

ANALISIS TAPAK

sumber: suncalc 2020

sumber: outodesk forma 2020

**RESPON**

Menggunakan secondary skin untuk memecah radiasi panas.

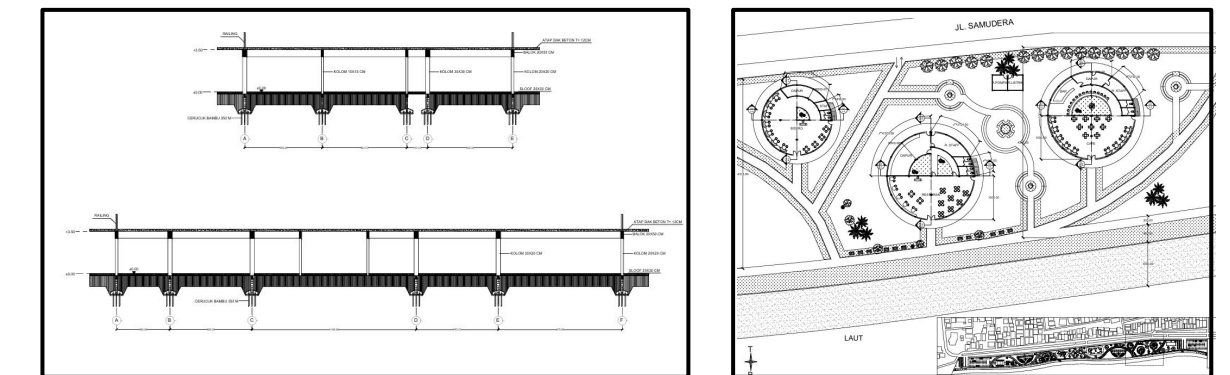
Vegetasi peneduh ditempatkan secara strategis terutama pada sisi barat dan area terbuka untuk mereduksi panas.

**RESPON**

Bukaan ditempatkan pada sisi barat dan timur guna menciptakan cross ventilation.

Massa bangunan dibuat terpisah dan tidak masif untuk memastikan angin dapat mengalir di antara bangunan tanpa terhalang.

GAMBAR KERJA



PERSPEKTIF DESAIN

